

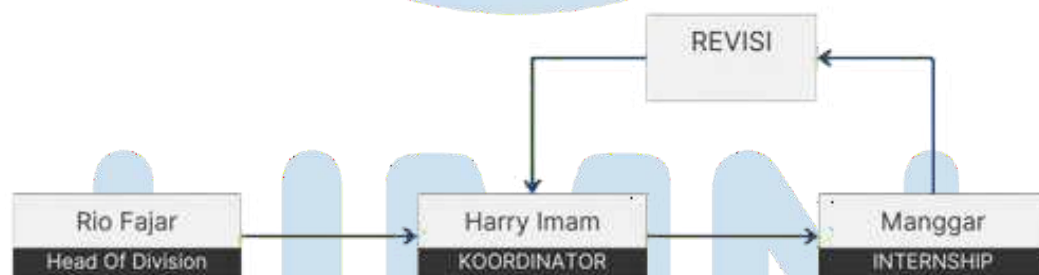
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kerja magang penulis diberi kesempatan untuk melaksanakan kerja magang di PT Merah Putih Media pada divisi Kabar Oto sebagai *Videographer* dibawah pimpinan Rio Fajar. Selama proses kerja magang, penulis diberi pembimbing lapangan yang sekaligus menjadi *Supervisor* penulis, beliau adalah Harry Imam selaku *Head of Videographer*. Dalam proses kerja magang ini, penulis dibimbing sepenuhnya untuk bisa memahami bagaimana proses kerja yang berlaku pada PT Merah Putih Media.

Sebagai suatu divisi Kabar Oto, struktur organisasi juga memegang peranan penting dalam setiap divisi untuk memastikan koordinasi yang efektif. Setiap pimpinan memiliki peran yang krusial untuk mendukung kelancaran proses produksi. Berikut adalah struktur dari creative production.



Gambar 3.1 Bagan alur kerja
(Dokumentai pribadi)

Seperti yang sudah ada pada bagan di atas, dalam divisi Kabar Oto terdapat *Head of Divison* yang berperan dalam mengatur dan mengawasi divisi

tersebut. Pada *Head of Division* terdapat Rio Fajar yang memimpin divisi Kabar Oto seperti *Videographer*, *Video Editor*, *Editor*, dan *Social Media*. Lalu selanjutnya ada *Head of Videographer* yang dipimpin oleh Harry Imam, yang dimana Harry Imam bertugas untuk memimpin dari semua produksi video otomotif. Harry Imam juga bertindak sebagai Koordinator yang bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja anak magang video selama proses produksi atau liputan. Kemudian yang terakhir terdapat Manggar Tirta Alamsyah sebagai *Intern Videographer* yang berada dibawah bimbingan Rio Fajar dan Harry Imam.

Selama masa magang di PT Merah Putih Media, komunikasi antara kepala divisi, koordinator, dan penulis dilakukan melalui Grup *Whatsapp* atau pesan pribadi. Terdapat dua grup *Whatsapp*, yaitu grup pertama yang beranggotakan kepala divisi, koordinator, dan wartawan, sementara grup kedua terdiri dari koordinator, anak magang, dan *videografer*. Grup *Whatsapp* tersebut digunakan untuk mempermudah berkoordinasi antara *head divisi* dan koordinator dengan penulis.



Gambar 3.2 Tangkapan layar informasi produksi video
(Dokumentasi pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tanggal 17 September 2024 penulis melakukan pekerjaan pertamanya pada kerja magang di PT. Merah Putih Media. Jam kerja pada PT Merah Putih Media, khususnya pada Kabaroto Media dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis antara lain menyiapkan peralatan *shooting* untuk *review* kendaraan yang akan di-*review* untuk kepentingan konten *youtube*.

Terkadang penulis juga melakukan penambahan waktu kerja jika ada *event otomotif* yang mengharuskan penambahan waktu kerja. Jika ada *event* seperti itu waktu masuk penulis menambah dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 21.00. Penulis juga terkadang membantu editor untuk menjahit terlebih dahulu video yang sudah di Produksi, dan setelah dijahit penulis memberikan terlebih dulu hasil *rough cut* nya kepada head editor untuk direview, jika ada revisi penulis akan merevisi *rough cut* tersebut.

Produksi video yang dikerjakan penulis adalah untuk saluran *YouTube* milik PT Merah Putih Media, seperti Kabaroto.com, yang fokus pada pembuatan video ulasan mobil. Penulis banyak belajar tentang bagaimana menjadi *videografer* media untuk mendokumentasikan berita dan momen secara cepat, bahkan di tengah kerumunan pengunjung.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai *videografer* magang, penulis melakukan pekerjaannya pada lingkup yang berhubungan dengan video dan videografi, hal tersebut adalah tanggung jawab dari penulis pada magang di PT. Merah Putih Media khususnya di Kabar Oto Media sebagai videografi. Tugas dari penulis sebagai videografi sangat penting ketika pada *event-event* besar dan pada saat *me-review* otomotif untuk kepentingan konten di *youtube* Kabar Oto.

Pada saat mereview sebuah kendaraan, penulis bertugas untuk mengambil gambar. Proses pengambilan gambar kendaraan meliputi pengambilan video detail mobil dan video saat melakukan *review* mobil. Sedikit berbeda pada saat penulis meliput pada *event-event* besar seperti *GIAS, IIMS, IMX, IMOS*. Pada *event-event* besar tersebut penulis mengambil gambar kendaraan yang memiliki ciri khas unik pada setiap merek kendaraan.



Gambar 3.3 Dokumentasi penulis
(Dokumentasi pribadi)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai magang *videografer* di PT Merah Putih Media khususnya di Kabar Oto Media, penulis memiliki tugas yang harus dijalankan sesuai dengan garis waktu praktek kerja magang. Tugas yang dikerjakan penulis merupakan bagian dari tanggung jawab dalam menjalankan program magang. Ada beberapa hal yang harus dikerjakan oleh penulis, sebagai berikut.

A. *Briefing* Bersama Tim Produksi

Sebelum melakukan sebuah produksi konten, tim produksi akan melakukan *briefing* yang dipimpin oleh *Head of Division*. *Head of Division* memberikan arahan kepada tim berupa apa saja yang harus di *highlight* pada konten review tersebut.

Berbeda dengan *event-event* besar seperti *GIAS*, *IMX*, *IMOS*, *IIMS*. Arahan yang akan diberikan oleh *Head of Division* berupa kendaraan apa saja yang menarik perhatian pada *event-event* tersebut. Dalam *event-event* tersebut tim produksi akan mengejar sesuai target yang sudah ditentukan, jika ada salah satu *brand* otomotif yang memberikan pengiklanan kepada tim produksi Kabar Oto, *brand* tersebut akan terlebih dahulu tim produksi lakukan pengambilan gambar.



Gambar 3.4 *Briefing* sebelum produksi konten
(Dokumentasi pribadi)

B. Mempersiapkan Alat

Pada saat melakukan sebuah produksi, terdapat berbagai tahapan yang harus dilalui, salah satunya adalah mempersiapkan alat untuk *shooting* konten *youtube*. Persiapan alat adalah salah satu tugas penulis. Proses ini biasanya dimulai dengan mengumpulkan alat-alat yang akan digunakan seperti kamera, baterai, *stabilizer*, *microphone*, lensa, dan memori.

Selanjutnya penulis akan memeriksa apakah baterai kamera sudah terpakai atau belum. Jika baterai habis, penulis akan mengisinya. Terdapat dua jenis baterai yang digunakan, yaitu baterai untuk kamera *Sony* dan *Canon*.

Setelah memeriksa baterai, penulis biasanya memeriksa terlebih dahulu daya *stabilizer* yang akan digunakan. Jika daya *stabilizer* tidak mencukupi, penulis akan mengisi daya *stabilizer* tersebut. Karena proses pengisian daya *stabilizer* memakan waktu cukup lama, penulis biasanya melakukannya sehari sebelum produksi agar pada hari syuting tidak perlu menunggu lagi.

Selanjutnya, penulis juga memeriksa lensa dan kartu memori. Lensa diperiksa untuk memastikan jumlah dan kondisinya baik, tanpa kerusakan. Terakhir, penulis menyiapkan kamera, kartu memori, dan mikrofon nirkabel. Persiapan ini dilakukan untuk memastikan semua data dari produksi sebelumnya sudah dicadangkan, dan mikrofon nirkabel diisi ulang sehari sebelum produksi, serta kartu memori di format.



Gambar 3.5 Mempersiapkan *stabilizer*
(sumber: dokumen pribadi)

C. Mengecek Cuaca

Sebelum memproduksi konten video, penulis dan tim produksi akan mengecek cuaca pada hari pengambilan video, apakah cuaca pada hari tersebut baik untuk pengambilan video atau tidak. Jika cuaca tidak mendukung untuk tim produksi mengambil video konten. Produksi konten akan diundur untuk menunggu cuaca baik untuk bisa memproduksi konten.

Jika cuaca pada lokasi pengambilan gambar tidak makin membaik, tim produksi biasanya melakukan *survey* ulang ke beberapa tempat yang akan menjadi pengganti lokasi yang sebelumnya. Pemindahan lokasi tersebut untuk mengantisipasi keterlambatan naiknya konten pada kanal *youtube* Kabar Oto, jika terdapat masalah seperti cuaca yang buruk.



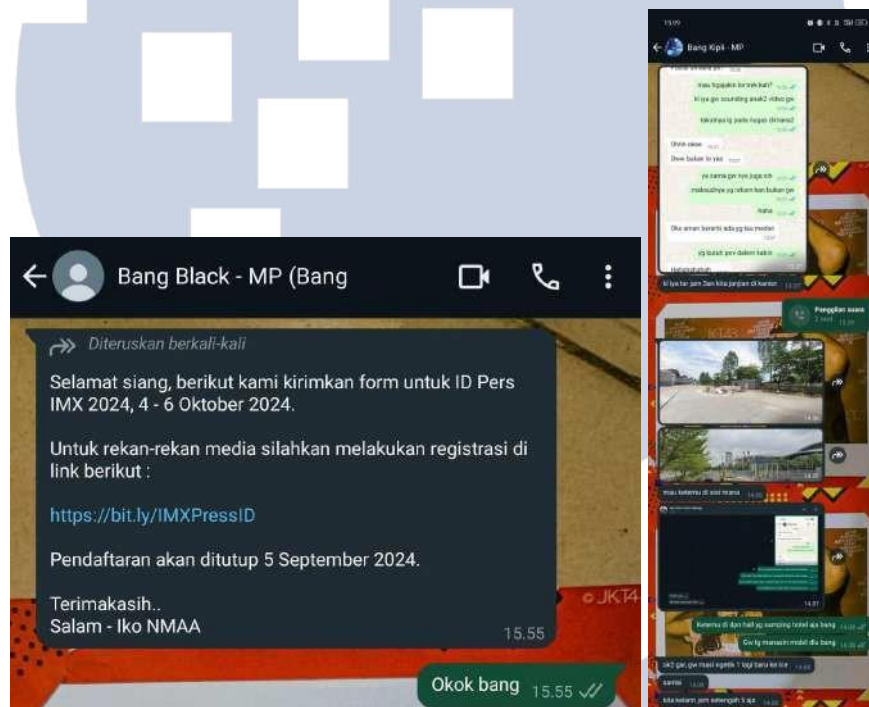
Gambar 3.6 Mengecek cuaca untuk produksi konten
(sumber: dokumen pribadi)

D. Memproduksi Video

Setelah persiapan alat selesai, produksi video akan dilaksanakan. Sebelumnya para tim produksi berkoordinasi melalui *group chat* atau

personal chat. Umumnya, produksi dilakukan pada hari kerja. Beberapa video mengikuti urutan pengambilan gambar untuk mempercepat proses produksi.

Misalnya, saat melakukan *review* otomotif, produksi dimulai dengan pengambilan gambar detail kendaraan yang akan di-*review*. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan memperjelas apa yang dibahas saat proses *editing*.



Gambar 3.7 Koordinasi penulis dengan tim produksi
(sumber: dokumen pribadi)

E. Backup Data

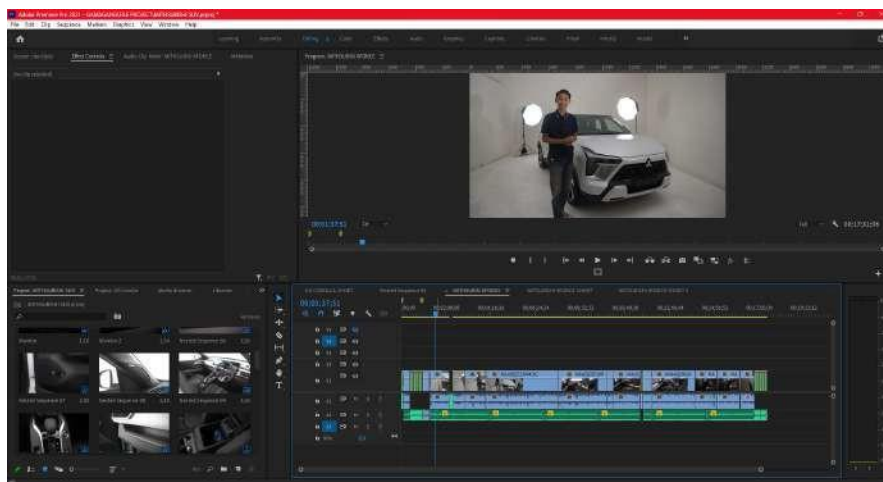
Setelah produksi selesai, pemindahan *file* dari kamera menjadi langkah yang sangat penting. Proses ini biasanya dilakukan penulis setelah produksi selesai, sekaligus untuk memeriksa video yang telah dibuat. Jika terdapat video yang kurang memuaskan, penulis dan tim produksi akan merekam ulang agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Proses *backup data* ini dilakukan untuk diserahkan kepada *editor*. File yang dipindahkan berasal dari kamera-kamera yang digunakan selama *recorder*, *file* suara tidak dipindahkan. Jika terjadi masalah dalam pembackupan, seperti *file* korup atau hilang, penulis dan tim produksi memiliki 2 opsi yang baik, seperti me-*restore file video* tersebut dengan aplikasi *restore video* dan mengambil ulang *footage* yang korup atau hilang.

F. Offline Editing

Setelah mem-*backup data*, penulis terkadang juga membantu *editor* untuk terlebih dahulu menjahit video yang sudah diambil untuk mempermudah *editor* mengolah konten tersebut.

Penulis membantu *editor* untuk terlebih dahulu menjahit video yang sudah diambil bukan tanpa alasan. Hal ini bertujuan agar video konten tersebut cepat naik ke kanal *youtube* Kabar Oto. Penulis membantu *editor* dalam menjahit video konten terlebih dahulu hanya pada konten-konten tertentu, seperti *event-event* otomotif dan *brand* otomotif yang sudah meng-*endorse* kanal *youtube* Kabar Oto.



Gambar 3.8 Penulis membantu editor *offline editing*
(Dokumentasi pribadi)

G. Feedback Penonton



N U S A N T A R A
Gambar 3.9 Feedback penonton kanal Kabar Oto
(Dokumentasi pribadi)

Tabel 3.1 Program kerja magang
(Dokumen Pribadi)

No	MINGGU	TUGAS	DETAIL
1	Minggu 1 (17 September 2024 - 24 September 2024)	Suzuki Ertiga Hybrid	<i>Videographer + Offline Editing</i>
2	Minggu 2 (25 September 2024 - 1 Oktober 2024)	Mitsubishi All New Triton & Mitsubishi New Pajero	<i>Videographer + Offline Editing</i>
3	Minggu 3 (2 Oktober 2024 - 9 Oktober 2024)	<i>Event Indonesia Modification Expo 2024</i>	<i>Videographer</i>
4	Minggu 4 (10 Oktober 2024 - 17 Oktober 2024)	New Toyota Fortuner 2.8 GR Sport & New Toyota Fortuner 4x2 VRZ	<i>Videographer + Offline Editing</i>
5	Minggu 5 (18 Oktober 2024 - 25 Oktober 2024)	Toyota Yaris Cross GR HEV	<i>Videographer + Offline Editing</i>
6	Minggu 6 (25 Oktober 2024 - 1 November 2024)	BAIC BJ80 dan membantu Bola Skor produksi podcast	<i>Videographer</i>
7	Minggu 7 (4 November 2024 - 11 November 2024)	Bantu media Bola Skor untuk <i>shooting</i> podcast	<i>Videographer</i>
8	Minggu 8 (12 November 2024 - 19 November 2024)	Honda Accord Hybrid	<i>Videographer</i>
9	Minggu 9 (20 November 2024 - 27 November 2024)	Citroen C3 aircross	<i>Videographer</i>
10	Minggu 10 (28 November 2024 - 5 Desember 2024)	Hyundai Kona Electric	<i>Videographer</i>

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang, sering muncul berbagai kendala dalam pelaksanaan tugas. Penulis juga mengalami beberapa tantangan selama periode magang ini. Kendala-kendala tersebut dapat berasal dari alur kerja yang tidak efisien atau komunikasi yang kurang efektif. Berikut adalah beberapa masalah yang dihadapi:

1. Alur kerja yang tidak efisien

Sebagai seseorang yang terbiasa dengan tenggat waktu yang jelas, penulis merasa bahwa alur kerja yang ada sering kali tidak konsisten. Ketidakpastian ini terlihat ketika penulis menyelesaikan tugas sebagai videografer dan terkadang harus melanjutkan dengan proses editing. Proses revisi sering kali memakan waktu lama karena atasan di media tersebut tidak cepat dalam memberikan umpan balik. Waktu yang lama untuk revisi ini dapat menyebabkan penundaan yang signifikan.

2. Keterbatasan peralatan produksi

Untuk menghasilkan visual yang baik, dukungan peralatan yang memadai sangatlah penting. Keterbatasan alat seringkali menghambat proses produksi, memaksa penulis untuk menggunakan alat yang tersedia, yang berdampak pada kualitas hasil. Contohnya, ketika penulis ditugaskan pada saat membuat konten *review* mobil pada medan *offroad*, penulis kekurangan alat seperti *GoPro* untuk menampilkan visual pada pengemudi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setiap kendala pasti memiliki solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Kendala yang dialami penulis tentunya juga memiliki solusinya. Berikut adalah solusi dari masalah yang dihadapi penulis:

- 1) Untuk mengatasi pada alur kerja yang kurang efisien, penulis berusaha berkoordinasi kepada para atasan agar memberikan revisi dengan lebih cepat, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat. Dengan mempercepat proses revisi, lebih banyak pekerjaan berikutnya yang bisa dikerjakan.
- 2) Untuk mengatasi ketersediaan alat yang tidak lengkap penulis berusaha mengandalkan *handphone* untuk mengganti *roll shoot* pada *GoPro* untuk bisa merekam saat di dalam mobil pada medan *offroad*.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA